

PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH



BNPB



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

TAHUN ANGGARAN 2024

DAFTAR ISI

BAGIAN 0 : RINCIAN RENCANA KERJA	2
BAGIAN 1 : PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	5
1.2.1 Maksud.....	5
1.2.2 Tujuan	5
1.3 Landasan Hukum.....	6
1.4 Rencana Anggaran Biaya	7
BAGIAN 2: RUANG LINGKUP KEGIATAN	10
2.1 Ruang Lingkup.....	10
2.2 Lokasi Pekerjaan	13
2.3 Keluaran.....	13
2.3.1 Pelaksanaan Konstruksi Sampai Dengan Serah Terima Pertama <i>(Provisional Hand Over)</i> Pekerjaan.....	13
2.3.1.1 Melaksanakan Pekerjaan.....	13
2.3.1.2 Dokumen yang dihasilkan.....	13
2.3.2 Laporan Pelaksanaan Pekerjaan	14
2.3.3 Produk Material	14
BAGIAN 3: METODE PELAKSANAAN.....	16
3.1 Strategi Pencapaian Keluaran.....	16
3.1.1 Metode Pelaksanaan	16
3.1.2 Persyaratan Peserta	16
3.1.3 Persyaratan Kualifikasi.....	16
3.1.4 Persyaratan Tenaga Ahli.....	17
3.1.5 Peralatan Utama	18
3.1.6 Material	18
3.2 Kurun Waktu Pencapaian Keluaran	18
BAGIAN 4: TAHAPAN KEGIATAN LAINNYA	20
4.1 Uraian Spesifikasi Teknis	20
4.2 Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial	24
4.3 Penutup.....	26

Lampiran Spesifikasi Teknis
Lampiran Layanan Pengaduan

BAGIAN 0 : RINCIAN RENCANA KERJA

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN / TERM OF REFERENCE
PEKERJAAN PAKET 3 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
PUSDALOPS DAERAH**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Unit Eselon I/II	:	Sekretariat Utama / Pusat Pengendalian Operasi
Program	:	Ketahanan Bencana
Sasaran Program	:	Meningkatnya Kualitas Penanganan Darurat Bencana
Indikator Kinerja Program	:	Persentase kabupaten/kota terdampak bencana yang melaksanakan manajemen penanganan darurat bencana dengan baik
Kegiatan	:	Layanan Pusat Pengendalian Operasi
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya Layanan Pusat Pengendalian Operasi yang Baik
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah Layanan Pusat Pengendalian Operasi
Klasifikasi Rincian Output	:	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
Indikator KRO	:	Jumlah Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
Rincian Output	:	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
Indikator RO	:	Jumlah Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
Volume RO	:	64 (Enam Puluh Empat)
Satuan RO	:	Unit

BAGIAN 1 : PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi bersifat hidrometeorologi maupun geologi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sejumlah kejadian bencana dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2007 – 2017) sebanyak 18.649 kejadian. Rekapitulasi 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa bencana kelompok hidrometeorologi mendominasi jumlah kejadian bencana di Indonesia, yaitu sebanyak 14.303 (77%). Bencana yang termasuk bencana hidrometeorologi yaitu: banjir, gelombang ektrim, kebakaran lahan dan hutan, kekeringan, dan cuaca ektrim. Sedangkan kelompok bencana geologi (gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, dan longsor), terjadi sebanyak 4.346 kejadian (23%). Dampak yang ditimbulkan cukup banyak, baik korban maupun kerusakan, khususnya bencana kelompok geologi. Pemerintah Indonesia secara berkesinambungan mendorong peningkatan kapasitas kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana di masa mendatang. Proyek Prakarsa Ketangguhan Bencana Indonesia (Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project, IDRIP, P170874) yang mendapat dukungan Pendanaan Bank Dunia yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia akan membantu memulihkan kemampuan pemantauan bahaya yang rusak dan peralatan peringatan dini serta meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah terpilih, termasuk di daerah-daerah yang terkena dampak bencana tahun 2018, untuk mengantisipasi ancaman bencana alam di masa depan. IDRIP akan membiayai investasi penting dan prioritas peningkatan kapasitas untuk platform MHEWS dan sistem manajemen darurat lokal, untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi peristiwa bencana di masa mendatang, terutama bahaya geofisika. Proyek ini akan membantu BNPB dan mitra kelembagaannya untuk menyempurnakan rancangan teknis platform MHEWS sebagai persiapan untuk investasi lebih lanjut.

Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) memiliki peran operasi darurat pada saat kedaruratan. Selain itu, Pusdalops PB juga berperan sangat penting dalam penyelenggaraan sistem informasi dan komunikasi bencana. Informasi kebencanaan tidak hanya menyangkut kejadian bencana, namun juga upaya penanganan yang dilakukan oleh berbagai pihak baik saat pra bencana maupun pasca bencana. Pusdalops PB difungsikan sebagai tempat pemantauan secara terus menerus 24 jam 7 hari terhadap pemantauan kondisi alam dan aktivitas terhadap

potensi bencana pada daerah-daerah yang memiliki risiko tinggi. Optimalisasi fungsi dan peran pusdalops dalam kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana sangat strategis. Upaya optimalisasi Pusdalops perlu mengacu pada Permendagri 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota serta aturan turunannya. Dalam petunjuk teknis Standar Pelayanan Minimum (SPM) Sub - Urusan Bencana diatur salah satu komponen SPM yaitu penyediaan sarana prasarana operasional dan kesiapsiagaan bencana dengan target capaian sebagai berikut :

- 1) sarana prasarana penerima informasi peringatan dini dari kementerian/lembaga penyedia layanan peringatan dini,
- 2) sarana prasarana analisa rekomendasi arahan evakuasi,
- 3) sarana prasarana komunikasi langsung ke rantai pimpinan daerah,
- 4) Sarana prasarana penyebaran arahan evakuasi ke masyarakat,
- 5) Sarana prasarana penerimaan informasi pelaporan dan pengaduan dari masyarakat (hotline),
- 6) Sarana prasarana rapat pimpinan, dan
- 7) Sarana prasarana istirahat petugas jaga Pusdalops.

Renovasi Pusdalops Pusat dan Daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dalam kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana. Pusdalops sebagai unit strategis yang dapat menggerakkan sumber daya di wilayah kerja BPBD untuk mendukung keselamatan dan penyelamatan korban terdampak serta mendukung dalam meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah terhadap ancaman bencana alam. Keberadaan Pusdalops memiliki fungsi strategis dalam memobilisasi sumber daya di wilayah kerja BPBD. Namun kondisi eksisting menunjukkan keberadaan pusdalops di daerah belum berfungsi secara optimal dan masih sangat minim dengan berbagai fasilitas pendukung yang dimilikinya. Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Pusdalops yang dibiayai dengan IDRIP diharapkan mampu memberikan penguatan keberfungsian, kebermanfaatan dan keberlanjutan Pusdalops di masing-masing daerah. Pelaksanaan kegiatan Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Pusdalops Pusat dan Daerah yang dilaksanakan oleh Pusdalops dengan pembiayaan IDRIP diharapkan mendukung pencapaian PDO 1 yakni meningkatkan pelayanan yang dilakukan Pemerintah Daerah dengan keberadaan Pusdalops. Disamping itu kegiatan tersebut mendukung indikator tingkat menengah yakni Pusat operasi darurat yang sudah berfungsi ditingkatkan dan

dilakukan Pemerintah Daerah dengan keberadaan Pusdalops. Disamping itu kegiatan tersebut mendukung indikator tingkat menengah yakni Pusat operasi darurat yang sudah berfungsi ditingkatkan dan memenuhi standar minimum. Pelaksanaan kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pusdalops Pusat dan Daerah dilakukan pada 64 lokasi di daerah yang terdiri dari 2 Pusdalops tingkat regional, 34 Pusdalops tingkat provinsi dan 30 Pusdalops tingkat kabupaten/kota. Penyedia Jasa Konstruksi Renovasi Pusdalop di daerah yang merupakan bangunan gedung negara harus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan meliputi (BoQ, Gambar Kerja dan RKS) sehingga mampu memenuhi secara optimal fungsi bangunannya, andal, ramah lingkungan dan dapat sebagai teladan bagi lingkungannya, serta berkontribusi positif bagi perkembangan arsitektur di Indonesia. Penyedia Jasa Konstruksi harus memahami dan melaksanakan ketentuan Permen PUPR nomor 22 Tahun 2018 tentang pembangunan bangunan gedung negara dan mampu mewujudkan bangunan yang memadai dan layak diterima menurut kaidah, norma serta tata laku profesional.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan kegiatan ini:

- 1) Setiap bangunan harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya, agar mampu memenuhi fungsinya secara optimal dan dapat sebagai teladan bagi lingkungan.
- 2) Setiap bangunan harus dibangun sebaik-baiknya sesuai dengan dokumen perencanaan, sehingga dapat memenuhi kriteria teknis yang layak dari segi mutu, biaya dan kriteria administrasi.
- 3) Penyedia jasa perlu diarahkan secara baik dan menyeluruh, sehingga mampu menghasilkan pekerjaan yang memadai dan layak diterima menurut kaidah, norma, serta tata laku profesional.
- 4) Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk acuan pengadaan penyedia jasa konstruksi dan pelaksanaannya pekerjaan pelaksanaan fisik perlu disiapkan secara matang, mampu mendorong perwujudan hasil karya yang sesuai dengan kepentingan kegiatan.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan petunjuk bagi Penyedia Jasa Konstruksi yang memuat masukan, azas, kriteria, keluaran dan proses yang harus dipenuhi dan diperhatikan serta diinterpretasikan ke dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

1.2.2 Tujuan

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini ditujukan agar Penyedia Jasa dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan pekerjaan pembangunan maupun renovasi Bangunan Pusdalops di daerah untuk menghasilkan keluaran yang memadai sesuai KAK ini.

1.2.3 Sasaran

Sasaran pekerjaan ini adalah terbangunnya Sarana dan Prasarana Pusdalops BPBD di daerah yang menjadi lokasi prioritas kegiatan *Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)*.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar/acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pembangunan Proyek dalam rangka Pembangunan Sarana dan Prasarana Pusdalops Regional dan Daerah, antara lain :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
3. Undang undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penanggulangan Bencana Dalam Keadaan Tertentu;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 105/PMK.05/2013 tanggal 26 Juli 2013 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Penanggulangan Bencana
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan;
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PRT/M/2007 tentang Pedoman Sertifikasi Layak Fungsi Bangunan Gedung;

12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis tentang Proteksi Kebakaran;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung;
15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 22/PRT/M/2018 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
16. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2018 Tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
17. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 524/KPTS/M/2022 Tentang Remunerasi Minimum Bagi Tenaga Kerja Konstruksi Tingkat Ahli untuk Jasa Permusyawaratan Konstruksi;
18. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia;
19. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
20. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana
21. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
22. Peraturan BNPB Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan BNPB Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
23. Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/SE/M/2022 Tentang Panduan Operasional Tertib Penyelenggaraan Keselamatan Konstruksi Di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

1.4 Rencana Anggaran Biaya

Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana di Pusdalops BPBD akan dibiayai dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) IDRIP pada unit kerja Pusat Pengendalian Operasi BPBD yang dicatatkan pada DIPA BNPB Tahun Anggaran 2024. Besar Pagu Anggaran untuk paket pekerjaan ini adalah **Rp. 20.628.200.000,- (dua puluh milyar**

enam ratus dua puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah), dengan detail sebagai berikut:

NO	NAMA PAKET	2024	2025
C	PAKET 3 (9 Unit)		
1	BPBD Propinsi NTB	Rp 2,519,900,000.00	Rp -
2	BPBD Kab. Jemberana	Rp 2,369,700,000.00	Rp -
3	BPBD Kota Matram	Rp 1,860,880,000.00	Rp 465,220,000.00
4	BPBD Lombok Utara	Rp 1,768,160,000.00	Rp 442,040,000.00
5	BPBD Lombok Tengah	Rp 2,212,100,000.00	Rp -
6	BPBD Kab. Manggarai Barat	Rp 1,806,960,000.00	Rp 451,740,000.00
7	BPBD Provinsi Bali	Rp 1,584,480,000.00	Rp 396,120,000.00
8	BPBD Kab. Alor	Rp 469,140,000.00	Rp 1,876,560,000.00
9	BPBD Provinsi NTT	Rp 481,040,000.00	Rp 1,924,160,000.00
	TOTAL / TAHUN	Rp 15,072,360,000.00	Rp 5,555,840,000.00
	TOTAL	Rp	20,628,200,000.00

1. Ketentuan Pembayaran biaya Pekerjaan Kontraktor Pelaksana selain poin 2 juga didasarkan ketentuan prestasi kemajuan pekerjaan sebagai berikut:

C	PAKET 3 (9 Unit)	Ketentuan progres 2024	Ketentuan Progres 2025
1	BPBD Propinsi NTB	100.00%	100.00%
2	BPBD Kab. Jembrana	100.00%	100.00%
3	BPBD Kota Matram	85.00%	100.00%
4	BPBD Lombok Utara	85.00%	100.00%
5	BPBD Lombok Tengah	100.00%	100.00%
6	BPBD Kab. Manggarai Barat	85.00%	100.00%
7	BPBD Provinsi Bali	85.00%	100.00%
8	BPBD Kab. Alor	25.00%	100.00%
9	BPBD Provinsi NTT	25.00%	100.00%
	PEMBAYARAN	75.00%	25.00%

2. Biaya pekerjaan Kontraktor pelaksana dan tata cara pembayaran akan diatur secara kontraktual setelah melalui tahapan proses pengadaan, dan pekerjaan yang diwajibkan 100 % dan dapat digunakan periode 2024 karena adanya tahapan TIK oleh pihak BNPB adalah sebagai berikut:
- Ruang Command Centre
 - Ruang Server
 - Ruang Radio

BAGIAN 2: RUANG LINGKUP KEGIATAN

2.1 Ruang Lingkup

Pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah Pembangunan unit kantor baru (pekerjaan mulai dari pondasi sampai dengan finishing) maupun Renovasi (melakukan relayout ruang dan fasad tanpa merubah luasan) Pusdalops BPBD di daerah yang meliputi Pekerjaan Manajemen SMK3, Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Bangunan dan Pekerjaan Lainnya. Seluruh bangunan termasuk didalamnya Struktur, Arsitektur, Mekanikal dan Elektrikal serta pekerjaan lain yang tercantum di dalam BoQ, Gambar Kerja dan RKS.

Lingkup Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pusdalops

a) Pembangunan Unit Kantor Baru Pusdalops BPBD

A.	PEKERJAAN PERSIAPAN
1	Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Proyek
2	Pembuatan Kantor sementara lantai plesteran
	Sewa Mess Pekerja
3	Pengadaan Listrik Kerja dan Air Kerja
4	Pagar sementara dari seng gelombang tinggi 2 meter
5	Biaya Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (SMK3) Meliputi :
	a. Penyiapan RK3K, Sosialisasi dan Promosi K3,
	- Pembuatan Dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi
	- Pembuatan Prosedur dan Instruksi Kerja
	- Penyiapan Formulir
	Sosialisasi dan Promosi K3,
	- Pengarahan K3 (Safety Briefing)
	- Pemasangan Spanduk (Banner), Poster, & Papan Informasi K3
	d. Kesehatan, Personil K3,
	e. Alat Pelindung Kerja, Alat pelindung diri,
	- Topi pelindung (Safety helmet)
	- Sepatu keselamatan (Sepatu boot)
	- Sarung tangan (Safety gloves)
	- Kaca mata las
6	Sosialisasi Pekerjaan
B.	PEKERJAAN STRUKTUR
I.	Pekerjaan Struktur Bawah
1	Pekerjaan Bowplank
2	Pekerjaan Tanah dan Pasir
2	Pondasi Batu Kali 500x600
3	Pekerjaan Pondasi Konstruksi Beton Bertulang
4	Pekerjaan Sloof Konstruksi Beton Bertulang
5	Plat Lantai Dasar tbt 10 Cm Tul.1 Lapis
II.	Pekerjaan Struktur Atas
1	Pekerjaan Kolom Konstruksi Beton Bertulang
2	Pekerjaan Balok
3	Pekerjaan Dak Beton Atap tebal 12 cm
4	Pekerjaan Talang Fiber
4	Rangka Atap Kanopi

C.	PEKERJAAN ARSITEKTUR
I.	Pekerjaan Pasangan Dinding
II.	Pekerjaan Finishing Lantai dan Dinding
III.	Pekerjaan Kusen, Pintu, Jendela & Kaca
IV.	Pekerjaan Plafond
V.	Pekerjaan Atap
VI.	Pekerjaan Furniture & Interior
1	Interior area Façade
2	Interior & Pengadaan Furniture Ruang COMMAND CENTER
3	Interior & Pengadaan Furniture Ruang Crisis Center
4	Pengadaan Furniture Ruang Radio
5	Pengadaan Furniture Ruang Media
5	Pengadaan Furniture Ruang Manager
6	Pengadaan Furniture Ruang Staff
7	Pengadaan Furniture Ruang Makan
8	Pengadaan Furniture Ruang VIP Lounge
9	Interior Resepsionist
10	Backdrop Lobby Finishing Multiplek 9mm Lapis HPL Rangka Hollow
VII.	Pekerjaan Sanitair
D.	PEKERJAAN MEKANIKA & ELEKTRIKAL
I.	Pekerjaan Listrik
1	Pekerjaan Panel, Kabel Feeder & Grounding
2	Pekerjaan Penerangan
3	Pekerjaan Instalasi
4	Pekerjaan Saklar dan Stop Kontak
II.	Pekerjaan Tata Udara
1	Pengadaan dan Pemasangan Unit AC Split R-32, Terpasang Lengkap Suport dan Material Bantu Lainnya
III.	Pekerjaan Plumbing
1	Pekerjaan Air Bersih
2	Pekerjaan Air Kotor
3	Pekerjaan Saluran Luar
IV.	Pekerjaan Penangkal Petir
	Pengadaan dan Pemasangan Penangkal Petir
	Sistem Elektro statis Radius 110 Meter
V	Pekerjaan Sistem Kebakaran

b) Renovasi Unit Kantor Lama

A.	PEKERJAAN PERSIAPAN
I.	Persiapan Pekerjaan Konstruksi
1	Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Proyek
3	Pengadaan Listrik Kerja dan Air Kerja
4	Proteksi Area Kerja Partisi Gypsum Lengkap dengan Pintu Sementara
5	Pekerjaan Bongkaran
	a. Bongkar Dinding Existing
	b. Bongkar Lantai Existing
	c. Bongkar Plafond Existing
	d. Bongkar Kusen dan Pintu Existing
	e. Bongkar Instalasi Listrik
6	Buang Puing Bekas Bongkaran Keluar Lokasi Pekerjaan
7	Biaya Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (SMK3) Meliputi :
	a. Penyiapan RK3K, Sosialisasi dan Promosi K3,
	- Pembuatan Dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi
	- Pembuatan Prosedur dan Instruksi Kerja
	- Penyiapan Formulir

	Sosialisasi dan Promosi K3,
	- Pengarahan K3 (Safety Briefing)
	- Pemasangan Spanduk (Banner), Poster, & Papan Informasi K3
	b. Kesehatan, Personil K3,
	c. Alat Pelindung Kerja, Alat pelindung diri,
	- Topi pelindung (Safety helmet)
	- Sepatu keselamatan (Sepatu boot)
	- Sarung tangan (Safety gloves)
	- Kaca mata las
8	Sewa mes pekerja
B.	PEKERJAAN STRUKTUR
I.	Pekerjaan Struktur Bawah
1	Bowplank Tambahan Pondasi
2	Galian Pondasi batu kali
3	Galian Pondasi Tapak
4	Urugan Pasir Bawah Pondasi Batukali
5	Urugan Pasir Bawah Pondasi Tapak
6	Urugan Pasir Bawah Sloof 15x30
7	Urugan Kembali bekas galian
8	Beton Batu Kali
9	Pondasi Tapak
10	Beton Sloof S-1 (15x30) + Bekisting
II.	Pekerjaan Struktur Atas
1	Kolom Utama K1 uk. 20x20cm
2	Kolom Praktis KP uk. 12x12cm
3	Dak atap
4	Ringbalk 15x25
C.	PEKERJAAN ARSITEKTUR
I.	Pekerjaan Pasangan Dinding
II.	Pekerjaan Finishing Lantai dan Dinding
III.	Pekerjaan Kusen, Pintu, Jendela & Kaca
IV.	Pekerjaan Plafond
V.	Pekerjaan Sanitair
VI.	Pekerjaan Furniture & Interior
1	Interior area Façade
2	Interior & Pengadaan Furniture Ruang COMMAND CENTER
3	Interior & Pengadaan Furniture Ruang Crisis Center
4	Pengadaan Furniture Ruang Radio
5	Pengadaan Furniture Ruang Media
5	Pengadaan Furniture Ruang Manager
6	Pengadaan Furniture Ruang Staff
7	Pengadaan Furniture Ruang Makan
8	Pengadaan Furniture Ruang VIP Lounge
9	Interior Resepsionist
10	Backdrop Lobby Finishing Multiplek 9mm Lapis HPL Rangka Hollow
D.	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
I.	Pekerjaan Listrik
1	Pekerjaan Panel, Kabel Feeder & Grounding
2	Pekerjaan Penerangan
3	Pekerjaan Instalasi
4	Pekerjaan Saklar dan Stop Kontak
II.	Pekerjaan Tata Udara

1	Pengadaan dan Pemasangan Unit AC Split R-32, Terpasang Lengkap Suport dan Material Bantu Lainnya
III.	Pekerjaan Plumbing
1	Pekerjaan Air Bersih
2	Pekerjaan Air Kotor
3	Pekerjaan Saluran Luar
IV.	Pekerjaan Penangkal Petir
	Pengadaan dan Pemasangan Penangkal Petir
	Sistem Elektro statis Radius 110 Meter
V	Pekerjaan Sistem Kebakaran

2.2 Lokasi Pekerjaan

Adapun Pengadaan Pembangunan Unit Kantor Baru dan Renovasi Sarana dan Prasarana Pusdalops Regional dan Daerah untuk Paket 3 ini pelaksanaan di 3 BPBD Propinsi dan 6 BPBD Kota/ Kabupaten dengan rincian lokasi dibawah ini:

No	Provinsi	No	Kabupaten/Kota
1	NTB	1	Kota Mataram
		2	Kab Lombok Utara
		3	Kab Lombok Tengah
2	NTT	4	Kab Alor
		5	Kab Manggarai Barat
3	Bali	6	Kab Jembrana

2.3 Keluaran

Keluaran Kontraktor Pelaksana pada penugasan ini adalah: Bangunan Pusdalops lengkap dengan yang dipersyaratkan.

2.3.1 Pelaksanaan Konstruksi Sampai Dengan Serah Terima Pertama (*Provisional Hand Over*) Pekerjaan.

2.3.1.1 Melaksanakan Pekerjaan

Melaksanakan pekerjaan pembangunan yang menyangkut kualitas, biaya dan ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan sehingga dicapai wujud bangunan dan kelengkapannya yang sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan dan kelancaran penyelesaian administrasi yang berhubungan dengan pekerjaan di lapangan serta penyelesaian kelengkapan pembangunan.

2.3.1.2 Dokumen yang dihasilkan

Dokumen yang dihasilkan selama proses pelaksanaan pekerjaan adalah :

1. Metode Pelaksanaan Pekerjaan, alokasi tenaga kerja dan konsepsi pelaksanaan pekerjaan.
2. Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (RK3K)
3. Melakukan kontrol terhadap kondisi existing di lapangan.

4. Membuat Shop Drawing pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan yang akan dilaksanakan.
5. Membuat *Time Schedule (kurva S)* untuk pelaksanaan pekerjaan
6. Membuat Laporan Harian yang berisikan keterangan tentang :
 - a. Tenaga kerja
 - b. Bahan bangunan yang didatangkan, diterima atau tidak
 - c. Peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan
 - d. Kegiatan per-komponen pekerjaan yang dilaksanakan
 - e. Waktu yang dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan
 - f. Kejadian-kejadian yang berakibat menghambat pelaksanaan pekerjaan.
7. Membuat Laporan Mingguan yang merupakan resume dari laporan harian (kemajuan pekerjaan, tenaga kerja, dan hari kerja).
8. Membuat Laporan Bulanan yang merupakan resume dari laporan mingguan dan Implementasi Rencana K3L
9. Mengajukan Berita Acara Kemajuan Pekerjaan untuk pembayaran termin.
10. Membuat Berita Acara penyerahan pertama pekerjaan (BAST 1).
11. Membuat Berita Acara pernyataan selesainya pekerjaan (BAST 2).
12. Membuat gambar-gambar sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan (*as built drawing*).

2.3.2 Laporan Pelaksanaan Pekerjaan

Setiap jenis laporan harus disampaikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen untuk dibahas guna mendapatkan persetujuan. Sesuai dengan lingkup pekerjaan maka jadwal tahapan pelaksanaan kegiatan dan jenis laporan yang harus diserahkan kepada Konsultan Manajemen Konstruksi. Laporan Pelaksanaan, sebagai resume laporan harian (kemajuan pekerjaan, tenaga dan hari kerja) terhitung 7 hari setelah dimulainya kerja oleh kontraktor (7 hari setelah SPMK ditandatangani).

2.3.3 Produk Material

1. Peserta berkewajiban menyampaikan penawaran material sesuai dengan yang disyaratkan dalam spesifikasi teknis, gambar dan BoQ, dan tenaga kerja Indonesia untuk Pekerjaan Konstruksi yang dilaksanakan di Indonesia
2. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu
3. Penawaran material diluar yang disyaratkan didalam RKS, BoQ dan Gambar Kerja dianggap tidak memenuhi syarat teknis

4. Penawaran harga Material yang dibawah harga pasar dan dianggap tidak wajar, harus dapat menjelaskan dan membuktikan dan menunjukkan pabrikan/produsen/agen/ distributor material yang menyediakan material dengan harga penawaran dimaksud dan kemampuan menyediakan sesuai dengan kebutuhan.

BAGIAN 3: METODE PELAKSANAAN

3.1 Strategi Pencapaian Keluaran

3.1.1 Metode Pelaksanaan

Pembangunan maupun renovasi Gedung Pusdalops di BPBD dilakukan dengan cara pelaksanaan secara kontraktual kepada pihak ketiga dengan metode tender pasca kualifikasi satu file dengan sistem gugur.

3.1.2 Persyaratan Peserta

3.1.3 Persyaratan Kualifikasi

1. Peserta yang berbadan usaha harus memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi(IUJK) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berlaku di negara asal atau yang setara, dibuktikan dengan akta pendirian dan/atau perubahannya yang memuat hal tersebut;
2. Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang masih berlaku di negara asal atau yang setara, dipilih sesuai dengan nilai pekerjaan serta disyaratkan;
3. Memiliki Klasifikasi Bangunan Gedung Sub klasifikasi KBLI 41012 (Konstruksi Gedung Perkantoran) yang masih berlaku di negara asal atau yang setara; dibuktikan dengan akta pendirian dan atau perubahannya yang memuat hal tersebut;
4. Memiliki sertifikat Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), sertifikat Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) serta Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan kerja atau setara (ISO 45001:2018) yang masih berlaku di negara asal atau yang setara;
5. Untuk pekerjaan yang diperuntukkan bagi Kualifikasi Usaha kecil dan non kecil, memiliki Kemampuan Dasar (KD) dengan nilai KD sama dengan 3 x NPt (Nilai pengalaman tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir) dalam Pekerjaan sub klasifikasi SBU yang disyaratkan (melampirkan hasil scan Kontrak, BAST-1 dan BAST-2) Nilai KD paling kurang sama dengan HPS;
6. Memiliki NPWP (untuk peserta nasional) dan telah memenuhi kewajiban perpajakan (SPT Tahunan) tahun pajak 2022/2023; (tuliskan tahun pajak yang

diminta dengan memperhatikan batas akhir pemasukan penawaran dan batas akhir pembayaran pajak sesuai peraturan perpajakan);

7. Memiliki akta pendirian perusahaan dan akta perubahan perusahaan (apabila ada perubahan);
8. Tidak masuk dalam Daftar Hitam, (termasuk daftar hitam yang dirilis berdasarkan link dari world Bank <https://www.worldbank.org/en/projects-operations/procurement/debarred-firms>) keikutsertaannya tidak menimbulkan pertentangan kepentingan pihak yang terkait, tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan dan/atau yang bertindak untuk dan atas nama Badan Usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana, dan pengurus/pegawai tidak berstatus Aparatur Sipil Negara, kecuali yang bersangkutan mengambil cuti di luar tanggungan Negara;
9. Pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak; (dibuktikan dengan copy Kontrak, BAST-1 dan BAST-2);
10. Memiliki paling kurang: 1 (satu) tenaga tetap bersertifikat (SKA) Ahli Muda Arsitek, 1 (satu) tenaga tetap bersertifikat (SKA) Ahli Muda Sipil dan 1 (satu) tenaga tetap bersertifikat (SKA) Ahli Muda Interior;
11. Penyedia jasa wajib memiliki surat keterangan dukungan vendor/pabrikan/pemegang merk yang memiliki SBU pengadaan Meubelair.

3.1.4 Persyaratan Tenaga Ahli

NO	Jabatan dalam Pekerjaan yang akan dilaksanakan	Sertifikat Kompetensi Kerja	Tingkat Pendidikan (Minimum)	Pengalaman Kerja Profesional	Jumlah personil (orang)
1	Manajer Proyek/ Projek Manajer	Ahli Madya Manajemen Proyek(602)	S1 (Sipil/Arsitektur)	≥ 5 Tahun	1
2	Manajer Struktur	Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung (201)	S1 (Teknik Sipil)	≥ 5 Tahun	1
3	Manajer Arsitektur	Ahli Madya Arsitek (101)	S1 (Teknik Arsitek)	≥ 5 Tahun	1

NO	Jabatan dalam Pekerjaan yang akan dilaksanakan	Sertifikat Kompetensi Kerja	Tingkat Pendidikan (Minimum)	Pengalaman Kerja Profesional	Jumlah personil (orang)
		Arsitek (101)			
4	Manajer Mekanikal dan Plumbing	Ahli Muda Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik (303)	S1 (Teknik Sipil/Mesin	≥ 5 Tahun	1
5	Manajer Elektrikal	Ahli Muda Teknik Tenaga Listrik (401)	S1 (Teknik Elektro)	≥ 5 Tahun	1
6	Ahli K3	SKA Ahli Muda K3 Konstruksi (603)	S1 (Teknik Sipil)	≥ 3 Tahun	9
7	Manajer Keuangan	-	D3 (Administrasi/Keuangan)	≥ 3 Tahun	1
8	Site Manager	SKA Ahli Muda	S1 (Teknik Sipil)/Arsitek	≥ 3 Tahun	9

3.1.5 Peralatan Utama

Jenis	Kapasitas	Jumlah	Status
Schapping		18 Set/ lokasi	milik sendiri, sewa beli, dan/atau milik pihak lain dengan perjanjian Sewa bersyarat
Stamper	Min 5 Hp	1 Unit/lokasi	
Concrete Mixer	0,5 M³	1 Unit/lokasi	
Concrete Vibrator	Min 5 Hp	1 Unit/lokasi	

1. Penyedia menguasai peralatan utama yang dapat dibuktikan.

3.1.6 Material

Penyedia memberikan surat pernyataan yang berisikan:

1. Menjamin konsistensi jenis material/alat serta kemampuan;
2. Menjamin ketersediaan material/peralatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
3. Menjamin kebenaran harga material dapat memenuhi kuantitas dan kualitas material sesuai dengan yang tercantum dalam boq dan spesifikasi teknis

3.2 Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pekerjaan ini dilaksanakan dengan kontrak multiyears atau tahun jamak rangkaian pekerjaan di atas diselesaikan dalam kurun waktu 270 (dua ratus tujuh puluh) Hari Kalender atau 9 (sembilan) Bulan per paket kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana PUSDALOPS, berikut ini table rincian rencana pemaketan pembangunan gedung dan renovasi pusdalops daerah TA 2024 dan 2025.

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

PAKET	No	LOKASI (PROV/KAB KOTA)	TAHUN PELAKSANAAN		STATUS	8	9	10	11	12	1	2	3	4
III		9 Daerah												
	1	Propinsi NTB	2024		B									
	2	Kabupaten Jembrana	2024		B									
	3	Kota Mataram	2024		B									
	4	Kabupaten Lombok Utara	2024		B									
	5	Kabupaten Lombok Tengah	2024		B									
	6	Kabupaten Manggarai Barat	2024		B									
	7	Provinsi Bali	2024		R									
	8	Kabupaten Alor		2025	B									
	9	Provinsi NTT		2025	R									

KETERANGAN

B = Bangun Baru

R = Renovasi

 Waktu Pelaksanaan

BAGIAN 4: TAHAPAN KEGIATAN LAINNYA**4.1 Uraian Spesifikasi Teknis**

Uraian spesifikasi teknis disusun berdasarkan spesifikasi teknis yang dibuat oleh Konsultan Perencana dan disetujui oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sesuai jenis pekerjaan yang akan ditenderkan, dengan ketentuan:

1. Dapat menyebutkan merk dan tipe serta sedapat mungkin menggunakan produksi dalam negeri;
2. menggunakan standar nasional (SNI);
3. Metode pelaksanaan harus logis, realistis dan dapat dilaksanakan;
4. Jangka waktu pelaksanaan harus sesuai dengan metode pelaksanaan;
5. Mencantumkan macam, jenis, kapasitas dan jumlah peralatan utama minimal yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan;
6. Mencantumkan syarat-syarat bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan pekerjaan;
7. Mencantumkan syarat-syarat pengujian bahan dan hasil produk;
8. Mencantumkan kriteria kinerja produk (output performance) yang diinginkan;
9. Mencantumkan tata cara pengukuran dan tata cara pembayaran.
10. Spesifikasi Bahan Bangunan Konstruksi:
 - a. Pokja Pemilihan harus memastikan spesifikasi yang ditawarkan pada penawaran sesuai dengan spesifikasi dalam KAK
 - b. Setiap jenis bahan bangunan konstruksi yang tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti cat, thinner, gas acetylene, BBM, BBG, bahan peledak, dll, harus diberi penjelasan bahayanya, cara pengangkutan, penyimpanan, penggunaan, pengendalian resiko dan cara pembuangan limbahnya sesuai dengan prosedur dan/atau peraturan perundangan yang berlaku;
 - d. Informasi tentang penanganan B3 dapat diperoleh dari Lembar Data Keselamatan Bahan (Material Safety Data Sheet) yang diterbitkan oleh pabrik pembuatnya, atau dari sumber-sumber yang berkompeten dan/ atau berwenang.
11. Spesifikasi Peralatan Konstruksi dan Peralatan Bangunan:
 - a. Pokja Pemilihan harus memastikan spesifikasi yang ditawarkan pada penawaran sesuai dengan spesifikasi dalam KAK

- b. Alat dan perkakas yang digunakan harus dipastikan telah diberi sistem perlindungan atau kelengkapan pengaman untuk mencegah paparan (expose) bahaya secara langsung terhadap tubuh pekerja;
- c. Informasi tentang jenis, cara penggunaan/pemeliharaan/ pengamanannya alat dan perkakas dapat diperoleh dari manual produk dari pabrik pembuatnya, ataupun dari pedoman/peraturan pihak yang kompeten.

12. Spesifikasi Proses/Kegiatan:

- a. Setiap proses/kegiatan harus dilengkapi dengan prosedur kerja, sistem perlindungan terhadap pekerja, perlengkapan pengaman, dan rambu- rambu peringatan dan kewajiban pekerja menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan potensi bahaya pada proses tersebut;
- b. Setiap jenis proses/kegiatan pekerjaan yang berisiko tinggi, atau pekerjaan yang berisiko tinggi pada keadaan yang berbeda, harus lebih dulu dilakukan analisis keselamatan pekerjaan (Job Safety Analysis) dan tindakan pengendaliannya;
- c. Setiap proses/kegiatan yang berbahaya harus melalui prosedur izin kerja lebih dulu dari penanggung-jawab proses dan Ahli K3Konstruksi;
- d. Setiap proses dan kegiatan pekerjaan hanya boleh dilakukan oleh tenaga kerja dan/atau operator yang telah terlatih dan telah mempunyai kompetensi untuk melaksanakan jenis pekerjaan/tugasnya, termasuk kompetensi melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai pada jenis pekerjaan/tugasnya tersebut.

13. Spesifikasi Metode Konstruksi/ Metode Pelaksanaan/Metode Kerja

- a. Analisis Keselamatan Pekerjaan/ Job Safety Analysis (JSA) harus dilakukan terhadap setiap metode konstruksi/ metode pelaksanaan pekerjaan, dan persyaratan teknis untuk mencegah terjadinya kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja;
- b. Metode kerja harus disusun secara logis, realistis dan dapat dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, perkakas, material dan konstruksi

sementara, yang sesuai dengan kondisi lokasi/tanah/cuaca, dan dapat dikerjakan oleh pekerja dan operator yang terlatih;

- c. Persyaratan teknis yang harus dipenuhi penyedia dalam menyusun dan menggunakan metode kerja dapat meliputi penggunaan alat utama dan alat bantu, perkakas, material dan konstruksi sementara dengan urutan kerja yang sistematis, guna mempermudah pekerja dan operator bekerja dan dapat melindungi pekerja, alat dan material dari bahaya dan risiko kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja;
- d. Setiap metode kerja/konstruksi yang diusulkan penyedia, harus dianalisis keselamatan pekerjaan/Job Safety Analysis (JSA), diuji efektivitas pelaksanaannya dan efisiensi biayanya. Jika semua faktor kondisi lokasi/tanah/cuaca, alat, perkakas, material, urutan kerja dan kompetensi pekerja/operator telah ditinjau dan dianalisis, serta dipastikan dapat menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan konstruksi dan pekerja/operator, maka metode kerja dapat disetujui, setelah dilengkapi dengan gambar dan prosedur kerja yang sistematis dan/atau mudah dipahami oleh pekerja/operator;
- e. Setiap tahapan pelaksanaan konstruksi utama yang mempunyai potensi bahaya tinggi harus dilengkapi dengan metode kerja yang didalamnya sudah mencakup analisis keselamatan pekerjaan/Job Safety Analysis (JSA). Misalnya untuk pekerjaan di ketinggian, mutlak harus digunakan perancah, lantai kerja (platform), papan tepi, tangga kerja, pagar pelindung tepi, serta alat pelindung diri (APD) yang sesuai antara lain helm dan sabuk keselamatan agar pekerja terlindung dari bahaya jatuh. Untuk pekerjaan saluran galian tanah berpasir yang mudah longsor dengan kedalaman 1,5 meter atau lebih, mutlak harus menggunakan turap dan tangga akses bagi pekerja untuk naik/turun;
- f. Setiap metode kerja harus melalui analisis dan perhitungan yang diperlukan berdasarkan data teknis yang dapat dipertanggung-jawabkan, baik dari standar yang berlaku, atau melalui penyelidikan teknis dan analisis laboratorium maupun pendapat ahli terkait yang independen.

14. Spesifikasi Jabatan Kerja Konstruksi

- a. Setiap kegiatan/pekerjaan pelaksanaan, pemasangan, pembongkaran, pemindahan, pengangkutan, pengangkatan, penyimpanan, perletakan, pengambilan, pembuangan, pembongkaran dsb., harus dilakukan oleh tenaga ahli dan tenaga terampil yang berkompeten berdasarkan gambar gambar,

spesifikasi teknis, manual, pedoman dan standar serta rujukan yang benar dan sah atau telah disetujui oleh tenaga ahli yang terkait;

- b. Setiap tenaga ahli dan tenaga terampil dibidang K3 Konstruksi di atas harus melakukan analisis keselamatan pekerjaan (job safety analysis) setiap sebelum memulai pekerjaannya, untuk memastikan bahwa potensi bahaya dan risiko telah diidentifikasi dan diberikan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan/atau penyakit di tempat kerja.

15. Identifikasi Bahaya

No.	Jenis/Tipe Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Tingkat Resiko
1.	Mobilisasi dan demobilisasi	Kecelakaan akibat mobilisasi material dan peralatan.	Menengah Rendah
2.	Pekerjaan pengaturan lalu lintas	Bahaya akibat lokasi pekerjaan berada di pinggir jalan raya.	Menengah Sedang
3.	Survey dan pengukuran	Kecelakaan lalu lintas, konflik social kehujanan , terjatuh/tersandung.	Menengah Tinggi
4.	Pekerjaan Beton Pengukuran dan pematokan	Terjadi kecelakaan atau terluka oleh alat atau perlengkapan ukur akibat metode pelaksanaan pekerjaan tidak dilakukan dengan benar;	Menengah Sedang
		Terjadi gangguan kesehatan atau gangguan fisik akibat pekerja tidak memakai perlengkapan kerja yang sesuai dengan syarat.	Menengah Sedang
	Pemasangan bekisting	Bahaya kecelakaan pada pemasangan bekisting pada pekerjaan struktur, tertimpa benda jatuh dan terpeleset jatuh;	Menengah Tinggi
		Terjadi kecelakaan atau luka oleh karena paku- paku yang menonjol keluar;	Menengah Tinggi
		Tertimpa/tergencet kayu/bekisting.	Menengah Tinggi
5	Pekerjaan Struktur	Bahaya tertimpa alat berat dan atau material-material keras apabila tidak dipasang garis batas dan jarring pengaman;	Menengah Tinggi
		Bahaya jatuh dari ketinggian apabila tidak digunakan alat pengaman diri dan pagar pengaman.	Menengah Tinggi
6	Pekerjaan Arsitektur	Bahaya terpeleset dan tertimpa material apabila penempatan material, pemasangan material yang serampangan;	Menengah Tinggi
		Bahaya jatuh dari ketinggian pada pemasangan curtain wall apabila tidak mematuhi standar yang berlaku.	Menengah Tinggi
7	Pekerjaan Mekanikal dan plumbing	Bahaya gangguan pernafasan dan penglihatan pada pemasangan perpipaan di tempat yang sempit	Menengah Rendah

No.	Jenis/Tipe Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Tingkat Resiko
		akibat tidak menggunakan masker dan kaca mata kerja;	
		Bahaya tersetrum atau terjepit atau terhimpit pada pemasangan mesin/ peralatan apabila tidak mematuhi standar yang berlaku.	Menengah Tinggi
8	Pekerjaan Elektrikal	Bahaya kesetrum tegangan listrik, di karenakan pekerja tidak menggunakan alat keselamatan;	Menengah Tinggi
		Terkena pecahan lampu, jika terjadi meledaknya lampu karena konsleting.	Menengah Tinggi

4.2 Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial

Sebagai komitmen Bank Dunia terhadap keberlanjutan kehidupan sosial dan lingkungan, setiap proyek yang dibiayai oleh Bank Dunia harus mematuhi ketentuan *Environmental and Social Management Framework (ESMF)*. Oleh karena itu, selama pelaksanaan proyek ini, kontraktor setidaknya harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berkoordinasi dengan BPBD setempat untuk memastikan kelengkapan dokumen persetujuan lingkungan, berupa SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup) dan/atau dokumen persetujuan lingkungan eksisting telah tersedia sebelum melaksanakan konstruksi.
- 2) Sebelum memulai konstruksi, kontraktor menyusun HSE Plan (Perencanaan K3L) untuk kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana PUSDALOPS, setidaknya memuat hal seperti: perencanaan langkah-langkah pengamanan K3L, spesifikasi Alat Pelindung Diri, menyusun Job Safety Analysis (JSA)/Hazard Identification Risk Assessment (HIRA), menetapkan perangkat K3 di setiap tahap kegiatan, rencana jalan aman bagi pekerja dan masyarakat sekitar, menentukan/menyiapkan/identifikasi fasilitas kesehatan terdekat (P3K/layanan medis), pemasangan rambu keamanan & keselamatan, memiliki SOP dalam keadaan darurat, merencanakan langkah-langkah penerapan protokol kesehatan, memiliki layanan pengaduan pekerjaan konstruksi yang dipasang di site proyek baik untuk kontraktor maupun IDGRP (Lampiran IDGRIP) dan untuk pekerjaan renovasi termasuk metode penanganan kebisingan dan debu bongkaran.

- 3) Apabila diperlukan mess pekerja (hunian sementara pekerja) selama proses konstruksi, harus memenuhi ketentuan/standar sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022.
- 4) Tidak menggunakan material asbestos dalam bentuk apapun dalam aktifitas konstruksi.
- 5) Menggunakan cat tembok dengan **konsentrasi** sebagai berikut: Pb > 90 mg/kg; Cat dekoratif berbasis organik dengan konsentrasi Pb > 600 ppm (berat kering); Cat emulsi dengan konsentrasi Pb > 90 ppm, Cd > 75 ppm, Hg > 60 ppm, dan Cr6+ > 60 ppm. Cat berbasis non-timbal harus digunakan.
- 6) Penyedia jasa berkomitmen untuk tidak melakukan kekerasan gender dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dengan menandatangani kode etik GBV/SEA yang disediakan pengguna jasa.
- 7) Selama pelaksanaan kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pusdalops, penyedia jasa turut menerapkan mekanisme pengaduan dan keluhan yang terintegrasi dengan sistem pengaduan IDRIP (FGRM IDRIP)
- 8) Memiliki personil tenaga Ahli K3 bersertifikat.
- 9) Konsekuensi dalam melaksanakan tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan K3L.
- 10) Semua pedoman yang tertera pada *Environmental & Social Code of Practices (ESCOPs)* Bank Dunia wajib dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab kontraktor.
- 11) Taat dan patuh terhadap regulasi yang berlaku, diantaranya UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan persyaratan Environmental & Social Standard-2 (ESS-2) Bank Dunia (tentang Ketenagakerjaan dan Kondisi Kerja).
- 12) Membuat dokumentasi/rekaman (foto/video) dan catatan/dalam formulir kegiatan kemudian disampaikan pada Laporan K3L/Proyek.
- 13) Penyedia jasa berkomitmen untuk membuat surat pernyataan mematuhi ketentuan *Environmental and Social Management Framework (ESMF)*.

4.3 Penutup

Kerangka Acuan Kerja ini merupakan bagian dari dokumen pengadaan yang tidak bisa dipisahkan dan akan menjadi dasar bagi peserta pengadaan untuk menyiapkan dokumen penawaran.

Jakarta, 6 Juni 2024

Kepala Pusat Pengendali Operasi

Selaku PPK Dana Pinjaman Luar Negeri Irdrip

Pusat Pengendali Operai TA 2024



Bambang Surya Putra, M.Kom

NIP.19721002 1998 1 004

Lampiran Spesifikasi Teknis
I. Pekerjaan Struktur

No	Uraian	Bahan		Keterangan
1	Beton			
	Balok	K-225 / fc 18.68 Mpa; K-300 fc 24.90 Mpa	Ready Mix / Site Mix	- Melakukan test Tekan sesuai standar yang berlaku, dengan benda uji silinder Dia 15 cm x 30 cm - Slump test struktur atas 12 cm + 2
	Kolom			
	Pile Cap			
	Tie Beam			
	Pedestal			
	Tangga dan Bordes			
	Bonding		Fosroc, Sika	
2	Pembesian / Rebar			
	Pile Cap, Kolom, balok, pelat lantai tingkat, pelat kanopy	Tulangan Utama : < D 10, fy = 240 Mpa (BJTP 240) ≥ D 10, fy = 400 Mpa (BJTS 400)	Lautan Steel, Citra Baru steel, Krakatau Bajatama	Dalam Approved material wajib : - Melampirkan Mill Certificate - Melakukan Test Tarik minimal untuk masing-masing diameter 3 sampel - Melakukan test tekuk minimal untuk masing-masing diameter 1 sampel - untuk setiap kelipatan 20 ton - Wajib melampirkan sertifikat SNI
		Tulangan Senggang : < D 10, fy = 240 Mpa (BJTP 240) ≥ D 10, fy = 400 Mpa (BJTS 400)		
	Pelat Lantai Dasar	Wire mesh M8, fy = 500 MPA (BJTS 500)		
3	Atap Baja Ringan			
	Steel Mechanical Properties: High Tensile Steel Minimum Yield Strength Modulus Elasticity Shear Modulus	G550 (Hi-Ten) 550 MPA 2,1 X 10 ⁵ Mpa 8 x 10 ⁴ MPa	Atap Teduh, Smarttrust, Roof Deck	Dalam Approval material wajib : - Spesifikasi Teknis merk tersebut - melampirkan desain rangka atap - Wajib melampirkan sertifikat SNI - Spandek berinsulasi tebal 0.35mm - Rangka baja ringan C-75, Reng tebal 0,4mm
	Komposisi lapisan pelindung tahan karat di wilayah pesisir: Aluminium (Al)	11 %		

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No	Uraian	Bahan		Keterangan
	Zinc (Zn) Magnesium (Mg) Silicon (Si) Coating density AZ 50 – AZ 150	85.8% 3 % 0.2 % 50 gr/m2 150 gr/m2		
4	Pekerjaan Rangka Atap Baja Struktural	BJ 37 (fy = 240 Mpa)	Bakrie Steel, Gunung Garuda, Lautan Steel	Dalam Approval material wajib : • Spesifikasi Teknis merk tersebut • melampirkan desain rangka atap • Wajib melampirkan sertifikat SNI

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3**II. Pekerjaan Arsitektur**

No	Uraian	Bahan		Keterangan
1	Beton Non Struktur (Kolom dan Balok praktis)	campuran = pc : pasir : kerikil = 1:2:3, setara K175		Sesuai Desain
2	Besi Non Struktur (Rangka Plafon)	- Hollow besi galvanis 20X40 dan hollow 40x40 - Hanger tiap 60x120cm dari galvanis	tebal 0.4	Sesuai Desain
3	Water Proofing			Sesuai Desain
	Plat Atap dan Area Rooftank	Waterprofing coating	Sika, Fostroc, Ultrachem	
	Kanopi			
4	Pasangan Dinidng			Sesuai Desain
	Dinding	Bata Merah	Lokal	
	Plesteran	- Campuran plesteran = Semen PC : Pasir = 1:5, tebal 1,5cm - Campuran Transram = Semen PC : Pasir = 1:3, tebal 1,5cm	Semen Indonesia SMI	
	Acian	Semen PC		
5	Pelapis Lantai			Sesuai Desain
	Ruang Publik, Koridor	Homogeneous Tile 60x60cm Polish	Indogress, Roman, Granito	
	Lantai Kamar Mandi dan Teras	Homogeneous Tile 60x60cm Unpolish		
	Dinding Kamar Mandi	Homogeneous Tile 30x60cm Polish		
	Plin Lantai	Homogeneous Tile 10x60cm Polish		
6	Lisplank	- GRC tebal 8mm - Hollow besi galvanis 20x40mm dan Hollow 40x40mm, tebal 0,4mm	Elephant, GRC Board, Superplank	Sesuai Desain
7	Penutup Langit-langit			Sesuai Desain
	Seluruh Ruangan	Plafond Gypsum t.9mm	Jayaboard, Aplus, Elephant	
	Teras, Kamar Mandi	Gypsum Wet Area tebal 9mm	Jayaboard, Aplus, Elephant	

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No	Uraian	Bahan		Keterangan
8	Penutup Atap	- Spandek berinsulasi tebal 0.35mm - Rangka baja ringan C-75, Reng tebal 0,4mm	Atap Teduh, Smarttrust, Roof Deck	
9	Penutup Dinding			
	Cat dinding bagian luar	Cat exterior tipe Decrshield/ Weathershield warna: - Pure Orange - Blue Oreo - Light Grey	Propan, Jotun, Dulux	Sesuai Desain
	Cat dinding bagian dalam	Cat interior tipe Decorcil, warna Sagoo	Propan, Jotun, Dulux	
	Cat Plafond	- Cat exterior tipe Decrshield/ Weathershield - Cat interior tipe Decorcil	Propan, Jotun, Dulux	
	Penutup Fasade	ACP PVDF 0.5mm warna: - Signal Orange kode QS-3238 - Black Glossy kode QS-3246 - Blue kode QS-3126	Seven, Reynobond dan Alpolic	
	Partisi Interior	- Multiplek tebal 12mm - HPL	Taco, Arborite, Aica	
	Omamen Etnik	ACP PVDF 0.35 mm, Laser Cutting ACP PVDF 0.5 mm, Laser Cutting	Seven, Reynobond dan Alpolic	Sesuai Desain
	Pintu P1	- Ukuran 160 x 210 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam - Daun Pintu : Alluminium 3 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca : Clear Glass tebal 6 mm	Asahimas, Mulia, Mycotama	
		Aksesoris & Pengunci	Dekkson, Solid, Onnasis	
	Pintu P2	Pintu Plat Baja uk. 160 x 210 cm	Fortress, Marks, Alba	Sesuai Desain

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No	Uraian	Bahan		Keterangan
		- Plat Kusen tebal 0.8 mm - Plat Daun Pintu tebal 0.6 mm - Finishing Cat Duco		
	Pintu P3	- Pintu Plat Baja uk. 90 x 210 cm - Plat Kusen tebal 0.8 mm - Plat Daun Pintu tebal 0.6 mm - Finishing Cat Duco	Fortress, Marks, Alba	Sesuai Desain
	Pintu P4	- Ukuran 80 x 210 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam - Daun Pintu : Alluminium 3 inch finish Powder Coating warna Hitam	Dekkson, Solid, Onnasis	Sesuai Desain
		Aksesoris & Pengunci	Dekkson, Solid, Onnasis	
	J1	- Jendela Alluminium uk. 120 x 200 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahimas, Mulia, Mycotama	
	J2	- Jendela Alluminium uk. 215 x 200 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahimas, Mulia, Mycotama	
	J3	- Jendela Alluminium uk. 160 x 160 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahimas, Mulia, Mycotama	

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No	Uraian	Bahan		Keterangan
	J4	- Jendela Alluminium uk. 80 x 160 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahi, Mulia, Mycotama	
	BV1	- Bouvenlight Alluminium uk. 80 x 45 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahi, Mulia, Mycotama	
	BV2	- Bouvenlight Alluminium uk. 225 x 60 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahi, Mulia, Mycotama	
	BV3	- Bouvenlight Alluminium uk. 285 x 60 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahi, Mulia, Mycotama	
	BV4	- Bouvenlight Alluminium uk. 132.5 x 60 cm - Kusen : Alluminium 4 inch finish Powder Coating warna Hitam	Kusen Aluminium YKK, Forta, Alexindo	Sesuai Desain
		Kaca Clear 6 mm	Asahimas, Mulia, Mycotama	
	Aksesoris Pintu dan Jendela		Dekkson, Solid, Onnasis	Sesuai Desain
10	Sanitary			Sesuai Desain
	Kloset Duduk	Pipa Buang Belakang (Dinding)	Toto kode CW 600J/ SW600JP	Sesuai Desain

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No	Uraian	Bahan		Keterangan
	Kran Shower		Toto kode TX 423 SZ	Sesuai Desain
	Jet Washer		Toto kode THX 20 NBPIV	Sesuai Desain
	Kran Dinding		Toto kode TX 1B	Sesuai Desain
	Kran Sink		Toto kode T30 AR13NV7N	Sesuai Desain
	Sink	Uk 90 x 50 cm 1 Lubang	Royal, Tidy, Modena	Sesuai Desain

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3**III. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal Plumbing**

No	Uraian	Bahan		Keterangan
1	Material Kabel	• NYY 4x10 mm • NYY 4x16 mm • NYY 4x6 mm • NYY 4x4 mm • NYM 3x2.5 mm		Kabel 5 Besar Kabel 5 Besar Kabel 5 Besar Kabel 5 Besar Kabel 5 Besar
2	Material Panel	Tebal 1.2 mm	SNI	
3	Material Penerangan	• Downlight LED 18 Watt • Downlight LED 15 Watt • Lampu panel LED 30 x120cm 48W • Lampu panel LED 30 x 60cm 36W • TL T5 2x36 Watt • TL T5 2x18 Watt • LED Strip 8W	Philips, Panasonic, Osram	
4	Material Saklar dan Stop Kontak	• Saklar Tunggal • Saklar Ganda • Stop Kontak Dinding • Stop Kontak Lantai	Panasonic, Broco, clipsal	
5	Material Tata Udara	• AC Split Kap 3/4 PK • AC Split Kap 1 PK • AC Split Kap 1 ½ PK • AC Split Kap 2 PK • Exhaust Fan Wall Mounted • Exhaust Fan Ceiling	Panasonic, Sharp, LG	
6	Material Pek. Plumbing	• Pompa Jet Pump 250 Watt	Nasional, Shimitsu, Sanyo	

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No	Uraian	Bahan		Keterangan
		• Tangki Air Kapasitas 1000 L	EXEL, Pinguin, Tirta	
		• Pipa Air Bersih PPR PN 10	WAVIN, Tigriis, Green	
		• Gate Valve		
		• Pipa Air Kotor, Drain PVC AW	WAVIN, RUCIKA, Pralon	
		• Septictank Sistem Bio Filter 4M ³	BioFil, BioTech, Biofilter	
7	Material Pek. Penangkal Petir	• Head Terminal Radius 60 m	Viking, Thomas, Evo Franklin	
		• Kabel Penghantar BC 70 mm	5 Besar	
		• Tiang Penyangga Galvanis 2" (tinggi 5 M)	Spindo, Bakrie, Gunung Garuda	
8	Sistem Pemadam Kebakaran	• MCFA semi Addressable 8 zona	Notifier, Hooseki, OnFire	
		• Smoke dan Thermal Detector	Notifier, Hooseki, OnFire	
		• APAR Dry Powder dan CO2	Viking, Yamato, Hooseki	
9	System Local Area Network	• Kabel Cat 6 UTP	Belden, Avaya, Krone	
		• Pin Conector RJ-45	Belden, Avaya, Krone	
		• Reseptakel	Belden, Avaya, Krone	

IV. Pekerjaan Loose Furniture

No.	Uraian	Bahan		Keterangan
1	Meja Kerja Call Center	• <i>Top Table MFC 25mm</i> • <i>Modesty Panel MFC 18mm</i> • <i>Leg : Powdercoated Metal</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
2	Meja Kerja Liaison Officer (LO)	• <i>Top Table Laminated particle board 25 mm</i> • <i>Leg : Powdercoated Metal</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
3	Meja Rapat Kapasitas 12 Orang	• <i>Top Table : Particle Board HPL Solid</i> • <i>Bar Support 30 x 30 : Metal Powder Coating</i> • <i>FSA 30 x 60 : Metal Powder Coating</i> • <i>Modesty : Particle Board HPL Solid</i> • <i>Bracket Modesty : Metal Powder Coating</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
4	Meja Ruang Media	• <i>Top Table MFC 25mm</i> • <i>Modesty Panel MFC 18mm</i> • <i>Leg : Powdercoated Metal</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
5	Meja Manager	• <i>Top Table : Particle Board HPL Woodgrain</i> • <i>Bar Support 30 x 30 : Metal Powder Coating</i> • <i>FSA 30 x 60 : Metal Powder Coating</i>	Highpoint, Indachi, Modera	

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No.	Uraian	Bahan		Keterangan
		• <i>Modesty : Particle Board HPL Woodgrain</i> • <i>Bracket Modesty : Metal Powder Coating</i>		
6	Meja Makan	• <i>Top Table : Laminated Particle Board</i> • <i>Bar Support: Metal Powder Coating</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
7	Meja VIP Lounge	• <i>Top Table : Tempered Glass 10 mm</i> • <i>Bar Support: Chrome metal leg</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
8	Meja Staff	• <i>Top Table MFC 25mm</i> • <i>Modesty Panel MFC 18mm</i> • <i>Leg : Powdercoated Metal</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
9	Meja Resepsionis	Panel Partisi • <i>Material Panel : Particle Board 18 mm, Laminated</i> • <i>Cover Panel : Continous Pressure Laminate (CPL) 0.6 mm</i> Top Tabel • <i>Material : Melamine Face Chipboard (MFC)</i> • <i>Laminate : Continous Pressure Laminate (CPL) 0.6 mm</i> • <i>Edging PVC 2 mm</i> • <i>Akesoris : Groumet (Cable Hole</i>	Highpoint, Indachi, Modera	

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No.	Uraian	Bahan	Keterangan
10	Kursi Call Center	• <i>High Back w/Head Rest</i> • <i>Upholstery : Mesh Back,Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Alm. FB</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Adj. Arm</i>	Highpoint, Indachi, Modera
11	Kursi Liaison Officer (LO)	• <i>Low Back</i> • <i>Upholstery : Fabric Back,Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Alm. FB</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Adj. Arm</i>	Highpoint, Indachi, Modera
12	Kursi Peserta Rapat (Ruang Command Center)	• <i>Low Back</i> • <i>Upholstery : Fabric Back,Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Alm. FB</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Adj. Arm</i>	Highpoint, Indachi, Modera
13	Kursi Kepala Rapat (Ruang Command Center)	• <i>High Back</i> • <i>Upholstery : Oscar Back, Oscar Seat</i> • <i>Foot Base : Alm. FB</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Chrome Arm Rest</i>	Highpoint, Indachi, Modera
14	Kursi Ruang Radio	• <i>High Back w/Head Rest</i> • <i>Upholstery : Mesh Back,Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Alm. FB</i> • <i>Mechanism : Tilting</i>	Highpoint, Indachi, Modera

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No.	Uraian	Bahan		Keterangan
		• <i>Armrest : Adj. Arm</i>		
15	Kursi Ruang Media	• <i>Medium Back</i> • <i>Upholstery : Mesh Back, Mesh Seat</i> • <i>Foot Base : Nylon</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Fixed</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
16	Kursi Manager	• <i>Medium Back</i> • <i>Upholstery : Mesh Back, Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Nylon</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Fixed</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
17	Kursi Hadap	• <i>Medium Back</i> • <i>Upholstery : Mesh Back, Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Nylon</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Fixed</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
18	Kursi Staff	• <i>Medium Back</i> • <i>Upholstery : Mesh Back, Fabric Seat</i> • <i>Foot Base : Nylon</i> • <i>Mechanism : Tilting</i> • <i>Armrest : Fixed</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
19	Kursi Makan	• <i>Leg : Plastic</i> • <i>Chair back : Plastic</i>	Highpoint, Indachi, Modera	
20	Sofa 2 seater	• <i>Rangka Kayu</i> • <i>Bahan Fabric isi busa</i>	Highpoint, Indachi, Modera	

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PAKET 3

No.	Uraian	Bahan		Keterangan
21	Bunkbed	• Material : Metal	Lion, Modera, IKEA	
22	Loker	• Material : <i>Metal Powder coating</i> • 1 unit terdiri dari 20 <i>compartment loker</i>	Highpoint, Indachi, Modera	

1. Penempelan Layanan Informasi Pengaduan P2UB untuk Spanduk Posisi penempelan ada di bawah

SPANDUK KEGIATAN



<https://p2ub.idrip-ina.org/>



pengaduan_idrip@bnpb.go.id



0821-2591-2925



@idrip.ina



@idrip ina

Channel
Layanan P2UB
IDRIP

Website:

<https://p2ub.idrip-ina.org/>

E-mail:

Pengaduan_idrip@bnpb.go.id

WhatsApp:

0821-2591-2925

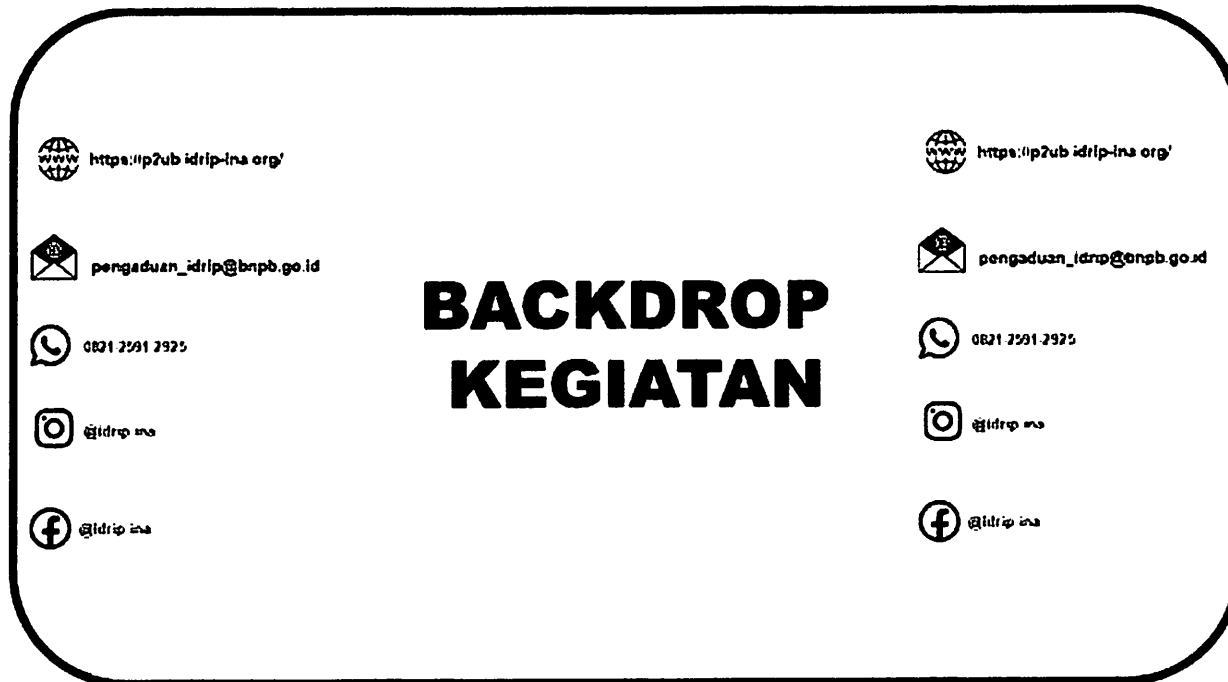
Instagram:

@idrip.ina

Facebook:

@idrip ina

2. Penempelan Layanan Informasi Pengaduan P2U B untuk Backdrop ada dua alternatif yaitu di samping Kanan atau di samping Kiri



Channel Layanan P2UB ID RIP

Website:

<https://p2ub.idrip-ina.org/>

E-mail:

[Pengaduan_idrip@bnpb.go.id](mailto:pengaduan_idrip@bnpb.go.id)

WhatsApp:

0821-2591-2925

Instagram:

@idrip.ina

Facebook:

@idrip_ina

3. Penempelan Layanan Informasi Pengaduan P2UB untuk di Papan Project posisinya ada di bawah keterangan Project

PAPAN PROJECT

 <https://p2ub.idrip-ina.org/>  pengaduan_idrip@bnpb.go.id  0821-2591-2925  @idrip.ina  @idrip ina

Channel
Layanan P2UB
IDRIP

Website:

<https://p2ub.idrip-ina.org/>

E-mail:

Pengaduan_idrip@bnpb.go.id

WhatsApp:

0821-2591-2925

Instagram:

@idrip.ina

Facebook:

@idrip ina